BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[1] Adapun populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya[2]. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau IDX tahun 2013-2017.

Tabel 3.1

Populasi Perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk

[1]Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal:173

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, CV Alfabeta, 2010, hal:80

6	BUMI	BUMI Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Propertindo Tbk
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
15	KKGI	Resources Alam Raya Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo ResourceTbk d.h Myoh Technology Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
20	PTRO	Petrosa Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Data OLah IDX.co.id

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diambil berdasarkan *purposive sampling method. Purposive sampling* adalah menentukan sampel dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh penulis dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah :

1. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesi pada tahun 2013-2017.
2. Konsisten menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2013-2017.
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan yang lengkap terutama variabel yang diteliti.
4. Perusahaan yang menerbitkan saham syariah

Tabel 3.2

Cara Pengambilan Sampel

No	Kode	Publis Laporan Keuangan					Saham Syari'a	Sampel
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ADRO	√	√	√	√	√	√	**1**
2	ARII	√	√	√	√	X	√	-
3	ATPK	√	√	√	X	X	√	-
4	BORN	√	X	X	X	X	X	-
5	BSSR	√	X	√	X	√	√	-
6	BUMI	√	√	√	√	√	X	-
7	BYAN	√	√	√	√	√	X	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

8	DEWA	√	√	√	√	X	√	-
9	DOID	√	√	√	√	√	X	-
10	FIRE	X	X	X	X	√	X	-
11	GEMS	√	√	√	√	√	√	**2**
12	GTBO	√	√	√	X	X	√	-
13	HRUM	√	√	√	√	√	√	**3**
14	ITMG	√	√	√	√	√	√	**4**
15	KKGI	√	√	√	√	√	√	**5**
16	MBAP	X	√	√	√	X	√	-
17	MYOH	√	√	√	√	√	√	**6**
18	PKPK	√	√	√	√	√	X	-
19	PTBA	√	√	√	√	√	√	**7**
20	PTRO	√	√	√	√	√	√	**8**
21	SMMT	√	√	√	√	√	X	-
22	TOBA	√	√	√	√	X	√	-

Data diolah penulis

Berdasarkan kriteria di atas, terlihat bahwa total Perusahaan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 adalah 22 perusahaan, setelah dilakukan klasifikasi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan 8 sampel yang memenuhi kriteria.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
5	KKGI	Resource Alam Raya Tbk
6	MYOH	Samindo Resource Tbk d.h Myoh Technology Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	PTRO	Petrosa Tbk

Sumber :www.idx.co.id, diolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.4

Alasan Pengambilan Sampel

Kriteria pengambilan sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan subsektor Batubarayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017	22
Perusahaan subsektor Batubara yang tidak memiliki saham syari'ah dan tidak menyajikan laporan tahunan periode 2013-2017.	(14)
Total Sampel	8

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.[3] Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instasi atau lembaga tertentu.[4] Datanya ini umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang telah disusun yang terdapat di dalam laporan keuangan yang diterbitkan di bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk tahun 2013-2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses website BEI (www.idx.co.id) dan website www.sahamok.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diketahui. Data juga diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa angka-angka ataupun kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang dicatat. Teknik pengumpulan data

[3]Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 84

[4]Ibid., h. 127

merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[5]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan pustaka, dengan *review* jurnal akuntansi, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tahap kedua dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi data melalui sumber sekunder. Mengumpulkan dokumentasi atau metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.[6] Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor Batubara yang terdaftar di BEI. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[7] Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui media internet dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan subsektor Batubara melalui situs www.idx.co.id.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

D. Definisi Operasional

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian empiris yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggambarkan pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen (*terikat*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dan tidak bisa berdiri sendiri. Keberadaan

---

[5]Juliansyah Nor, Metodologi Penelitian, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grub, 2013), h. 138

[6]Nanang Martono, op.cit., h.87

[7]Sugiyono, op.cit., h.225

variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.[8] Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah :

1. **Harga Saham (Y)**

   Harga saham (*Stock Price*) merupakan variabel terikat atau variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (*variabel bebas*). Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*), harga akhir dari transaksi jual – beli saham di bursa efek yang berakhir per 31 desember 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

2. ***Current Ratio* (X_1)**

   Rasio ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

   Rumus *current ratio* yaitu :[9]

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\ \%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

[8]Nanang Martono, op.cit., h. 61
[9] *Ibid* hal 135

3. ***Debt to Equity Ratio*** **(X_2)**

Debt to Equity Ratio merupakan rasio total yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri atau ekuitas.

DER diperoleh dengan rumus sebagai berikut :[10]

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\ \%$$

4. ***Return On Asset*** **(X_3)**

Return On Asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

ROA diperoleh dengan rumus sebagai berikut:[11]

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

[10]*Op. Cit*hal 158

[11]Sofyan Safri Harhap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal 39

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan dokumen. Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan lainnya.[12]

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor batubara. Perusahaan sektor batubara memliki populasi perusahaan sebanyak 22 perusahaan, dari populasi tersebut didapati 8 sampel yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

---

[12] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), Cet. Ke-9, Edisi 1, h. 87

[13] Sugiyono, *op.cit.*, h. 244

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi klasik dan Uji statistik. Tahapan yang dilakukan untuk menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

   a. Uji Multikolonieritas

      Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang sama dengan nol.[14]

   b. Uji Autokorelasi

      Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

      Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW *test*). Model DW *test* digunakan untuk

[14]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Cet. VIII, h. 103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intervept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen.[15] Uji DW test dapat dilakukan dengan kriteria adalah:

1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka memiliki autokorelasi positif.
2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
3) Jika nilai D-W diatas +2 maka memiliki autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedostisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.[16]

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatterflot* antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar, kemudian

[15] *Ibid.*, h. 107-108
[16] *Ibid.*, h. 134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smimov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:[17]

H0 : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual berdistribusi tidak normal

2. Pengujian Hipotesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian.[18]

Untuk memperoleh kesimpulan pengujian hipotesis dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi ini peneliti menggunakan tiga

[17]*Ibid*., h. 154-158

[18]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 31

pengujian yaitu secara parsial (uji t), secara menyeluruh atau simultan (uji f).

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung > t tabel berarti variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%).

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.[19] Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

[19] *Ibid.*, h. 171